

Analisis kesantunan terhadap karakter Elizabeth dalam film Elizabeth In The Golden Age : sebuah kajian pragmatik = Politeness analysis to Elizabeth character in the movie of Elizabeth In The Golden Age : a pragmatic analysis

Eny Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330971&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan pelaksanaan strategi kesantunan oleh tokoh utama wanita melalui kajian pragmatik merupakan hal penting sebagai upaya untuk membangun relasi dengan pihak lain. Dengan menggunakan metode kualitatif, skripsi ini berfokus pada pemilihan tuturan dalam beberapa dialog dari pemeran utama wanita, Elizabeth dalam film Elizabeth: in the Golden Age. Teori FTA (Aksi Pengancaman Muka) dari Brown & Levinson (1987) dengan bentuk strategi kesantunan baik kesantunan positif maupun kesantunan negatif dan konsep power in discourse oleh Fairclough (1989) digunakan untuk membantu menganalisis pemilihan strategi kesantunan dengan tiga hal yang berusaha dijelaskan dalam penelitian ini: (1) penerapan bentuk strategi kesantunan oleh tokoh utama dalam berkomunikasi, (2) bentuk strategi kesantunan yang paling banyak digunakan oleh tokoh utama dalam berkomunikasi dengan tokoh lainnya, (3) faktor dan variabel yang mempengaruhi tokoh utama dalam memilih strategi kesantunan ketika berkomunikasi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bentuk strategi kesantunan negatif paling banyak digunakan oleh tokoh utama yang dipengaruhi oleh status, konteks, situasi dan relasi kuasa antar peserta tutur yang terlibat dalam komunikasi.

.....This research provides that the selections of politeness strategies by the main female character through pragmatics analysis consider as essential points in maintaining the construction of relationship to other parties. Through qualitative method, this paper focuses on utterances' selection in some conversations of main female character, Elizabeth in the movie Elizabeth: in the Golden Age. Theory of Brown & Levinson (1987) in FTAs (Face Threatening Acts) with the emphasize of positive and negative politeness and the concept of power in discourse by Fairclough (1987) is adopted to analyze the selections of politeness strategies with three major points that attempt to propose in this paper: (1) the implementation politeness strategies by the main female character in communication (2) the most politeness strategy that is used by main female character when communicate to other characters (3) the influences of some factors and variables in selecting politeness strategies in communication. It is concluded that the main female character choose negative politeness under the influences of social status, context, setting and power relation among participants who are involed in communication.